BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek Penelitian dilakukan untuk mengetahui informasi tentang perusahaan, mengetahui struktur organisasi dan tugas-tugas yang terdapat pada struktur organisasi tersebut. Objek peneltian dilaksanakan di Koperasi Usaha Bersama Amanah Soreang pada bagian petugas koperasi dan pengurusnya.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Koperasi sebagai suatu sistem ekonomi, mempunyai kedudukan (politik) yang cukup kuat karena memiliki cantolan konstitusional, yaitu berpegang pada Pasal 33 UUD 1945, khususnya Ayat 1 yang menyebutkan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Dalam Penjelasan UUD 1945 itu dikatakan bahwa bangun usaha yang paling cocok dengan asas kekeluargaan itu adalah Koperasi. Tafsiran itu sering pula dikemukakan oleh Mohammad Hatta, yang sering disebut sebagai perumus pasal tersebut. Pada Penjelasan konstitusi tersebut juga dikatakan bahwa sistem ekonomi Indonesia didasarkan pada asas Demokrasi Ekonomi, di mana produksi dilakukan oleh semua dan untuk semua yang wujudnya dapat ditafsirkan sebagai Koperasi

Koperasi Usaha Bersama Amanah Soreang (KUB Amanah Soreang) awal mulanya merupakan usaha koperasi di lingkungan soreang yang awal bentuknya didirikan pada tanggal 06 febuari 2007, yang berada dijalan Raya Soreang No.69 Rt 02 Rw o3 dengan disahkanya Akta pendirian Koperasi sebagaimana pada diktum pertama, maka koperasi tersebut memperoleh status bandan hukum yang pertama kali diusulkan oleh bapak Asep Ruhiat yang selaku sebagai ketua.

Karena perkembangan yang meningkat dari tahun ke tahun maka Bapak Asep Ruhiat berkeinginan untuk meluaskan koperasi ini keseluruh masyarakat yang ada di bandung khususnya di soreang agar mengetahui adanya koperasi ini untuk membantu perekonomian masyarakat dengan adanya pelayanan simpan pinjam di koperasi.

Menurut bapak Asep Ruhiat adanya koperasi ini Koperasi harus bisa bekerja dalam sistem pasar, dengan cara menerapkan prinsip efisiensi. Koperasi juga bukan sebuah komunitas tertutup, tetapi terbuka, dengan melayani non-anggota, walaupun dengan maksud untuk menarik mereka menjadi anggota Koperasi, setelah merasakan manfaat berhubungan dengan Koperasi. Dengan cara itulah sistem Koperasi akan mentransformasikan sistem ekonomi kapitalis yang tidak ramah terhadap pelaku ekonomi kecil melalui persaingan bebas (kompetisi), menjadi sistem yang lebih bersandar kepada kerja sama atau Koperasi, tanpa menghancurkan pasar yang kompetitif itu sendiri. Dewasa ini, di dunia ada dua macam model Koperasi. Pertama, adalah Koperasi yang dibina oleh pemerintah dalam kerangka sistem sosialis. Kedua, adalah Koperasi yang dibiarkan berkembang di pasar oleh masyarakat sendiri, tanpa

bantuan pemerintah. Jika badan usaha milik negara merupakan usaha skala besar, maka Koperasi mewadahi usaha-usaha kecil, walaupun jika telah bergabung dalam Koperasi menjadi badan usaha skala besar juga.

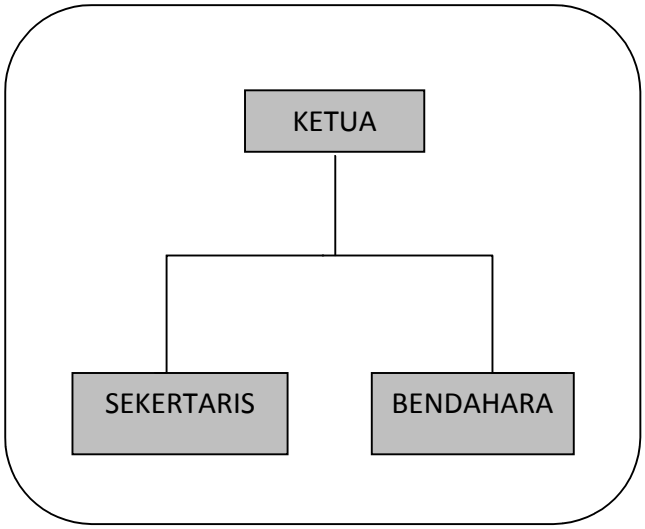
3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan misi Koperasi Usaha Bersama Amanah Soreang (KUB Amanah Soreang) memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan pancasila dan Undang-undang dasar 1945.

3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam suatu organisasi yang baik pada umumnya mempunyai suatu struktur organisasi yang dapat membatasi pembagian-pembagian kerja masing-masing bagian. Dalam hal ini struktur organisasi merupakan kerangka dasar yang mempersatukan fungsi-fungsi perusahaan dan menetapkan hubungan yang pasti.

Struktur organisasi Koperasi Bersama Usaha Amanah Soreang terdapat pada gambar berikut :



Gambar 3.1 Sturktur Organisasi

3.1.4 Deskripsi Tugas

Adapun deskripsi tugas / *Job description* untuk setiap bagian yang terlibat dalam perancangan sistem informasi ini adalah sebagai berikut :

1.Ketua

Tugas dari ketua adalah sebagai berikut :

a. mengawasi pelaksanaan tugas dan pekerjaan anggota pengurus lainnya termasuk pimpinan unit usaha.
b. Memimpin rapat pengurus dan rapat pengurus dengan pimpinan unit usaha atau pengawas.

c. Memberikan keputusan akhir dalam pengurusan koperasu dengan memperlihatkan usul/saran dari anggota pengurus lainnya.

d. Menandatangani dan mengesahkan semua surat-surat yang menyangkut kegiatan organisasi baik ke luar maupun ke dalam

2. Sekertaris

Tugas dari sekertaris adalah sebagai berikut :

a. Memelihara dan mengerjakan buku-buku administrasi organisasi

b. Mencetak masukan kekuarnya anggota

c. Membuat surat-surat dan laporan koperasi

d. Menjalankan tugas bendahara bila tidak ada

3. Sekertaris II

Tugas dari sekertaris II adalah sebagai berikut :

a. Membantu sekertaris I dalam mengerjakan buku-buku administrasi

b. Menyiapkan rencana rapat anggota tahunan

c. Menjalankan tugas sekertaris I bila tidak ada

4. Bendahara

Tugas dari bendahara adalah sebaga berikut :

a. Melayani atau menerima setoran dan simpanan para anggota

b. Membuat buku kas keluaran dan buku kas masukan

c. Membuat dan menyediakan buku dana.

3.2 Metode Penelitian

Metode peneltian merupakan rangkaian aktivitas yang akan memberikan gambaran mengenai langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian ini, mulai dari dilakukannya penelitian sampai dengan pengolahan data untuk disajikan. Dalam penelitian ini, langkah-langkah yang akan penulis lakukan meliputi desain penelitian, jenis dan metode pengumpulan data dan metode pendekatan dan pengembangan sistem.

3.2.1 Desain Penelitian

Di saat analisis sistem melakukan penemuan fakta yang ada, maka perlu mendokumentasikan informasi-informasi yang telah dikumpulkan dengan organisir yang dapat dipahami dan bermangfaat. Dokumetasi awal ini akan memberi arah bagi teknik-teknik pemodelan yang akan digunakan oleh analisis sistem untuk menganalisis persyaratan yang untuk menentukan persyaratan yang benar bagi proyek.

3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang diperlukan dalam pengumpulan data ini berasal dari data perimer dan data sekunder

3.2.2.1 Sumber Data Primer

Data primer yang digunakan adalah data yang didapatkan melalui identifikasi dan informasi langsung dari pihak Koperasi Usaha Bersama Amanah Soreang untuk mendapatkan data yang dapat mendukung penelitian ini. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan observasi.

1. **Metode wawancara (interview)** dengan cara mengajukan pertanyaan dalam wawancara langsung ataupun tertulis, yaitu dengan cara mewawancara pihak-pihak dibagian simpanan maupun pinjaman dan langsung pada ketua yang terkait untuk mendapatkan data maupun informasi yang dianggap akan menambah perolehan atau kelengkapan data sehingga mempermudah penyelesaian laporan dan penelitian. adapun wawancara yang dilakukan dengan bpk suhaman selaku ketua koperasi saat ini dan ibu neneng dengan bpk pendi selaku pengurus koperasi.
2. **Metode Observasi / pengamatan** dengan mengamati obyek, yaitu Teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung pada kegiatan pendaptaran anggota baru maupun anggota lama dan proses simpan pinjam yang dianlisis mencari informasi secara langsung dengan data-data yang benar dan relevan, dengan tujuan untuk bisa memperoleh gambaran bagai mana masalah yang ada diperusahaan tersebut.

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder

Adapun data yang berasal dari sumber data sekunder diperoleh dengan teknik dokumentasi. Yaitu pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian yang berkaitan dengan proses simpan pinjam dan seluruh data-data koperasi. Dalam hal ini dokumen-dokumen yang diperoleh dianalisis sehingga di peroleh data-data yang sesuai untuk kegiatan pengembangan sistem yang akan di kerjakan .

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Sistem informasi yang baik adalah sistem yang yang dapat memberikan hasil sebagaimana yang diharapkan oleh perancang dan pemiliknya. Untuk menghasilkan sistem yang baik penyusun melakukan metode pendekatan dan pengembangan sistem.

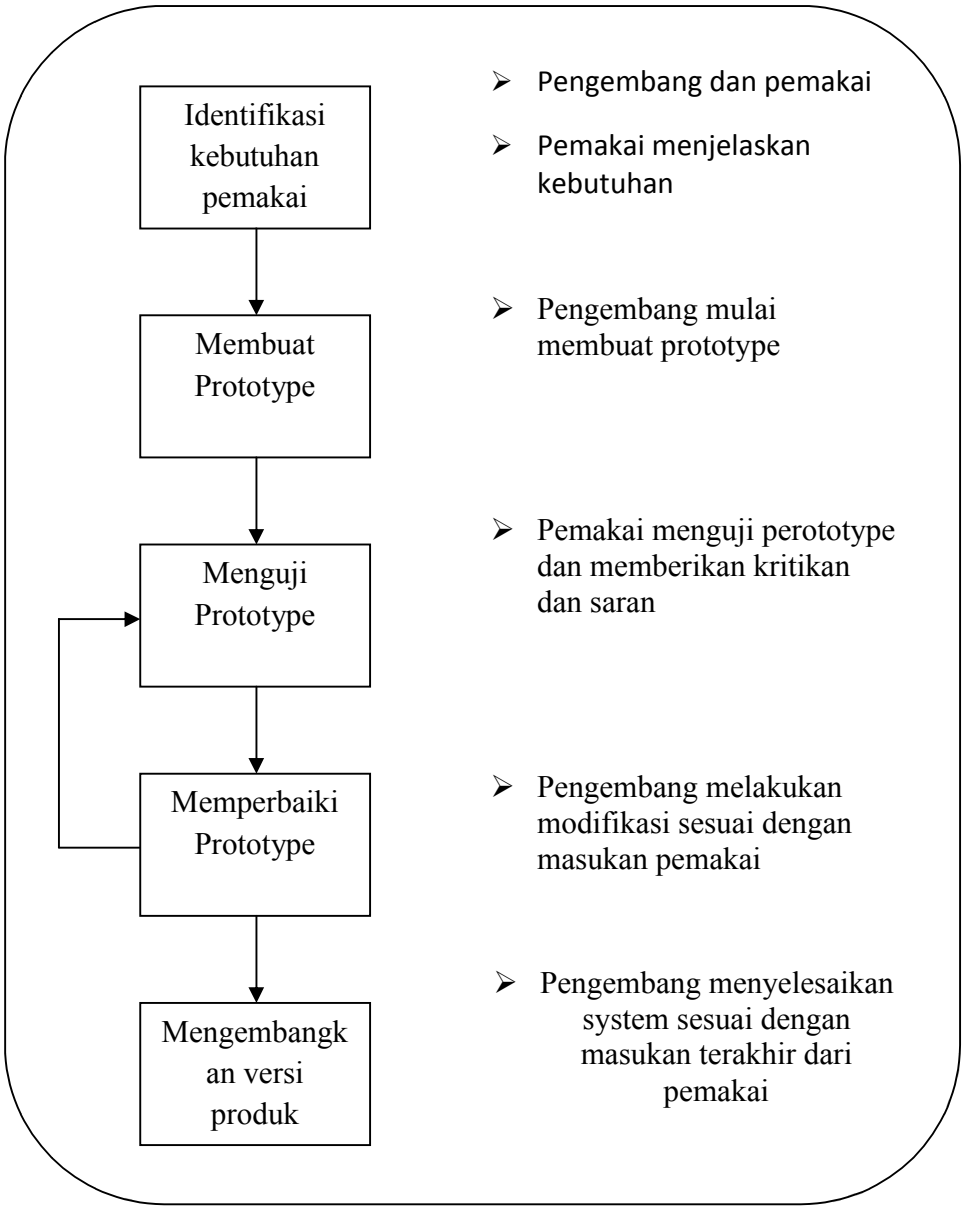
Hal yang harus diperhatikan dalam pengembangan sistem (*system development*) agar dapat menghasilkan suatu sistem yang baik dan dapat melengkapi informasi yang akan dibutuhkan maka di perlukan metode-metode perancangan sistem yang akan dibuat.

3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode terstruktur yaitu suatu proses untuk mengimpelentasikan urutan langkah untuk menyelesaikan suatu masalah dalam bentuk program.

3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan pengembangan perangkat lunak dengan metode *prototype*, karena metode ini berfungsi sebagai sebuah mekanisme untuk mengidentifikasi kebutuhan perangkat lunak. Lihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.2 Mekanisme pengembangan sistem dengan *prototype*

Sumber: *Abdul Kadir (2003)*

Tahapan-tahapan yang dilakukan di dalam mekanisme pengembangan sistem dengan metode prototype adalah sebagai berikut:

1. Penulis akan mengidentifikasi kebutuhan *user*, supaya penulis bisa merancang sistem yang akan dibangun sesuai dengan yang diharapkan *user*. Sebelum pada tahap perancangan, penulis akan memulai pada tahap awal terlebih dahulu yaitu penulis akan menganalisis sistem dengan cara melakukan mengumpulkan data yaitu dengan *field reserch* (metode penelitian)/observasi, dan *interview* (wawancara) dan dengan cara literatur yaitu dengan dokumentasi terhadap kebutuhan yang diinginkan pemakai, baik dalam model *interface,* teknik, prosedural maupun dalam teknologi yang akan digunakan.
2. Pada tahap kedua yaitu membuat prototipe, penulis akan membuat prototipe dengan beberapa orang yang ahli, sistem tersebut untuk memperlihatkan kepada pemakai model sistem yang akan dirancang.
3. Pada tahap ketiga yaitu pengujian prototipe, penulis akan melakukan uji coba sistem yang telah dirancang untuk memastikan bahwa sistem tersebut dapat digunakan dengan baik dan benar, sesuai kebutuhan pemakai.
4. Pada tahap keempat yaitu memperbaiki prototipe, penulis akan menentukan apakah sistem tersebut dapat diterima oleh pemakai, atau harus dilakukan beberapa perbaikan atau bahkan dibongkar semuanya dan mulai dari awal lagi, dan setelah perbaikan sistem itu selesai dikerjakan, penulis akan kembali lagi pada tahap yang ketiga yaitu dengan melakukan pengujian prototipe kembali.

5. Pada tahap kelima, tahap terakhir yaitu mengembangkan versi produksi, penulis akan menyelesaikan sesuai dengan masukan terakhir dari pemakai dan memberikan gambaran bagaimana penggunaan sistem tersebut kepada pemakai setelah sistem tersebut disetujui.

3.2.3.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Adapun alat bantu dan perancangan adalah sebagai berikut :

1) Flow Map

Flow map merupakan diagram alir yang menyatakan hubungan beberapa item dari suatu proses. Kata ini cukup sering digunakan dalam bidang ilmu matematika, komputer dan pemrograman. *Map* adalah tabel beberapa item yang saling berhubungan meskipun tabel ini tidak mempunyai baris dan kolom. Pemakai *map* dapat mengetahui apa yang diinginkannya dengan melihat item terkait dalam tabel tersebut

2) Diagram Kontek

Diagram kontek adalah sebuah diagram sederhana yang menggambarkan hubungan antara entity luar, masukan dan keluaran dari sistem. Diagram kontak direpresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem.

3) Data Flow Diagram

Diagram alir data atau data flow diagram (DFD) merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil. Salah satunya keuntungan menggunakan diagram alir data adalah memudahkan pemakai atau user yang kurang menguasai bidang komputer untuk mengerti sistem yang dijelaskan.

4) Kamus Data

Kamus data adalah kumpulan elemen-elemen atau simbol-simbol yang digunakan untuk membantu dalam penggambaran atau pengendentifikasian setiap field atau file di dalam sitem.

5) Perancangan Basis Data

Basis data (database) merupakan kumpulan dari berbagai data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Basis data tersimpan di perangkat keras, serta dimanipulasi dengan menggunakan perangkat lunak. Pendefinisian basis data meliputi spesifikasi dari tipe data, struktur dan batasan dari data atau informasi yang akan disimpan. Basis Data (database) merupakan salah satu komponen yang penting dalam sistem informasi, karena merupakan basis dalam menyediakan informasi pada para pengguna atau user.

a. Normalisasi

Normalisasi merupakan pengelompokan data elemen menjadi table-table yang menunjukan entity dan relasinya. Pada proses normalisasi selalu

diuji pada beberapa kondisi, apakah ada kesulitan pada saat tambah/*insert*, menghapus/*delete*, mengubah/*update*, membaca/*retrive* pada suatu *database*, bila ada kesulitan pada pengujian tersebut, maka relasi tersebut dipecahkan pada beberapa tabel lagi atau dengan kata lain perancangan belum mendapat *database* yang optimal, walaupun jumlah normalisasi ini bervariasi dasar normalisasi sebenarnya hanya ada tiga, yaitu bentuk normal pertama, dan bentuk normal kedua.

Bentuk Tidak Normal (*Unnormalized Form)*

Bentuk ini merupakan kumpulan data yang akan direkam, tidak ada keharusan mengikuti suatu format tertentu, dapat saja data tidak lengkap atau terduplikasi.Data dikumpulkan apa adanya sesuai dengan kedatangannya.

1. Bentuk Normal Pertama *(1NF/First Normal Form)*

   Bentuk ini sangat sederhana. Aturannya sebuah table tidak boleh mengandung kelompok yang terulang.

2. Bentuk Normal Kedua *(2 NF/ Second Normal Form)*

   Aturan kedua berbunyi bahwa bentuk data telah memenuhi kriteria bentuk normal kesatu dan setiap file yang tidak bergantung sepenuhnya pada kunci primer harus dipindahkan ke table lain.

3. Bentuk Normal Ketiga (*3NF / Third Normal Form*)

Aturan normalisasi ketiga berbunyi bahwa relasi haruslah dalam bentuk normal kedua dan tidak boleh ada kebergantungan antara *field-field* non-kunci (kebergantungan *transitif*).

6. Tabel Relasi

Didalam sebuah *database*, setiap tabel memiliki sebuah *fields* yang memiliki nilai untuk setiap baris. *Fields* ini ditandai dengan icon bergambar kunci di depan namanya. Baris-baris yang berhubungan pada tabel mengulangi kunci primer (*primary key*) dari baris yang dihubungkannya pada tabel lain. Salinan dari kunci primer di dalam tabel-tabel yang lain disebut dengan kunci asing (*foreign key*). Dan semua *field* bisa menjadi kunci asing. Yang membuat sebuah field merupakan *kunci asing* adalah jika dia sesuai dengan kunci primer pada tabel lain.

3.2.4 Pengujian Software

Sebuah proses terhadap program atau aplikasi untuk menemukan kesalahan dan segala kemungkinan yang akan menimbulkan kesalahan sesuai dengan spesifikasi software yang telah di tentukan sebelum aplikasi tersebut diserahkan kepada customer. Penguji yang baik ialah penguji yang di lakukan dengan mempunyai probalitas penemuan kesalahan yang tidak diduga, sedangkan sebuah pengujian dapat dikatakan sucsess apabila penguji tersebut dapat mengatasi penyelesaian penemu kesalahan yang tidak diduga, dengan ini penulis akan menggunakan metode pengujian *Black-Box*. Metode ini berperan pada persyaratan fungsional perangkat

lunak. Dengan demikian, pengujian *Black-Box* memungkinkan perekayasa perangkat lunak mendapatkan serangkaian kondisi input yang sepenuhnya menggunakan semua persyaratan fungsional untuk suatu program yang akan digunakan.